

MODUL AJAR
PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU KELAS IV
***Junzi* yang Suci Hati dan Tahu Malu**
TAHUN 2021

I. INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR

Nama Penyusun : Yessica Kusumohadi, S.Ak.
Institusi : Majelis Tinggi Agama Khonghucu (MATAKIN)
Jenjang : SD
Kelas : IV
Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @ 35 Menit
Kode Modul : KHC_B_NOS_4.19

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Fase Capaian Pembelajaran : Fase B
Elemen Pembelajaran : Tata Ibadah, Kitab Suci, Perilaku *Junzi*
Tujuan Pembelajaran :

1. Mempelajari sikap suci hati dan tahu malu untuk menjaga estetika.
2. Mengartikan dan menulis serta melafalkan dengan tepat 廉耻
3. Menguraikan contoh perbuatan suci hati dan tahu malu.

Kata Kunci :

Suci Hati dan Tahu Malu

Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat:

- ✓ menunjukan sikap saling mengasihi sesama manusia sesuai prinsip yang diajarkan Nabi Kongzi bahwa ‘Semua Manusia di Dunia adalah Saudara.’

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia

IV. SARANA DAN PRASARANA

1. Komputer
 2. Internet
 3. Ruang Kelas
 4. Proyektor
- *Bila memungkinkan

V. TARGET SISWA

1. Siswa reguler
2. Siswa dengan kemampuan belajar tertinggi
3. Siswa dengan kategori lamban belajar

VI. JUMLAH SISWA

Disarankan jumlah siswa maksimum 28 orang

VII. KETERSEDIAAN MATERI:

Pengayaan untuk siswa berprestasi tinggi: ~~YA/Tidak~~

Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: ~~YA/Tidak~~

VIII. MODA PEMBELAJARAN:

- Tatap muka
- PJJ Daring
- PJJ Luring
- Paduan tatap muka dan PJJ (*blended learning*)

IX. MATERI AJAR, ALAT DAN BAHAN

1. Materi atau sumber belajar utama :
 - Buku Pelajaran Agama Khonghucu Kelas IV
 - Kitab Sishu
 - Kitab Xiaojing
 - **Link download kitab dan buku :**<https://pendidikan.matakin.or.id/>
 - **Playstore app: Kitab Su Si by D’Highest Dream**
2. Alat dan bahan yang diperlukan :
 - Buku tulis
 - Alat tulis
 - Karton manila
3. Perkiraan biaya :
 - Kitab Su Si (meminjam dari sekolah): Gratis
 - Kitab Xiaojing (meminjam dari sekolah): Gratis

X. KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA

Pengaturan Siswa : **Individu/Berpasangan/Berkelompok**

Metode : Diskusi **/Eksplorasi/Permainan**

XI. ASESMEN

Guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran secara:

▪ **Asesmen individu**

- Asesmen kelompok
- Keduanya

Jenis asesmen yang digunakan guru:

- **Tertulis (tes objektif, esai)**
- Performa (presentasi drama, pameran hasil karya)

XII. PERSIAPAN PEMBELAJARAN (2x pertemuan x 3JP @ 35 Menit)

Pertemuan 1

- Berdoa dan membaca Delapan Pengakuan Iman
- Apersepsi dan Motivasi guru mengajak siswa menyanyikan lagu
- Guru bertanya kepada siswa beberapa pertanyaan
- Penjelasan Suci Hati dan Tahu Malu
- Melafalkan Delapan kebajikan
- Melengkapi tabel
- Pengulasan materi oleh guru
- Doa penutup

Pertemuan 2

- Berdoa dan membaca Delapan Pengakuan Iman
- Apersepsi dan Motivasi guru mengajak siswa menyanyikan lagu
- Siswa diajak menghafal kembali delapan kebajikan
- Guru memberikan pertanyaan pemantik
- Membaca ayat suci
- *Ice Breacking*
- Menulis *hanzi* berserta penjelasannya
- Kesempatan siswa untuk bertanya
- Doa Penutup

XIII. URUTAN Kegiatan Pembelajaran (3JP @ 35 Menit)

Pertemuan 1

● **Kegiatan Pembuka (20 Menit)**

❖ **Pembuka (10 Menit)**

- ✓ Memberi salam kepada guru
- ✓ membaca doa pembuka dan Delapan Pengakuan Iman.

❖ **Apersepsi dan Motivasi (10 Menit)**

- ✓ Guru dan peserta didik bersama-sama menyanyi lagu “Jalan Yang Benar”.
- ✓ Peserta didik melantunkan lagu “Kalau Kau Suci Hati”.
- ✓ Bertujuan untuk mengenalkan perilaku Delapan Kebajikan yang harus dicapai dengan belajar dan berlatih.

● **Kegiatan Inti (75 Menit)**

❖ **Eksplorasi (20 Menit)**

- ✓ Guru bertanya:
 - “Menurut kalian, apakah arti suci hati dan tahu malu? Mengapa?”
 - “Bagaimana cara untuk selalu menjaga diri supaya suci hati dan tahu malu?”
 - “Apakah kalian mengerti arti berpikir jernih dan berpandangan luas?”
 - “Berikan contoh-contoh nyata tidak suci hati dan memalukan yang kalian temui dalam kehidupan sehari-hari!”
- ✓ Tanamkan sikap suci hati dan tahu malu dalam diri peserta didik.

❖ **Elaborasi (40 Menit)**

Penjelasan arti suci hati dan tahu malu.

- ✓ Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran 3 D tentang suci hati.
- ✓ Peserta didik diajak untuk melafalkan ‘Delapan Kebajikan’ dalam bahasa Indonesia dan Hanyu dengan menggunakan papan Delapan Kebajikan yang telah disiapkan dan menirukan gerakan (lihat lampiran).
- ✓ Peserta didik diajak untuk membaca ayat suci Sabda Suci IV:17 dan menghafalkannya.

AKU BISA: Lengkapilah tabel tentang perbuatan tidak suci hati dan perbuatan yang memalukan!

- ✓ Peserta didik diajak untuk melengkapi tabel yang terdapat pada buku pelajaran.
- ✓ Peserta didik diminta untuk menjelaskan kalimat yang ditulis.
- ✓ • Guru bertanya:
 - “Pernahkah kalian melakukan perbuatan yang tidak suci hati dan memalukan?”
 - “Ceritakanlah dan apakah kalian sudah belajar dari kesalahan tersebut?”

Penjelasan Peringatan Hari Wafat Nabi Kongzi

- Guru mengajak peserta didik menyimak fitur Ibadah tentang peristiwa menjelang hari wafat Nabi Kongzi.
- Guru meminta peserta didik membuat percakapan pendek dan berbagi peran untuk bermain drama.
- Berlatih drama.

❖ Konfirmasi (15 Menit)

- ✓ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- ✓ Guru bertanya kepada siswa pemahaman perihal suci hati dan tahu malu.
- ✓ Guru mengingatkan jika seorang Junzi selalu bersikap suci hati dengan berpikiran baik, tidak iri hati, tidak berniat buruk dan mengerti tahu malu (mengerti apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan), serta tidak berbuat yang tidak susila.

Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi

- ✓ Ayo buatlah poster Delapan Kebajikan bersama ayah dan ibu kalian!

Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat Komunikasi Guru dan Orang Tua

- ✓ Apakah peserta didik dapat memberi contoh sikap suci hati dan tahu malu?
- ✓ Apakah peserta didik telah dapat memahami Delapan Kebajikan?

Penutup (10 Menit)

- ✓ Menyanyikan lagu “Jalan Yang Benar”, membacakan doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Pertemuan 2

• Kegiatan Pembuka (20 Menit)

❖ Pembuka (10 Menit)

- ✓ Memberi salam kepada guru
- ✓ membaca doa pembuka dan Delapan Pengakuan Iman.

❖ Apersepsi dan Motivasi (10 Menit)

- Guru bersama-sama peserta didik melantunkan lagu “Jalan Yang Benar”.
- Guru bersama peserta didik melantunkan lagu gubahan “Kalau Kau Suci Hati”.
- Peserta didik diajak untuk membentuk lingkaran dan mengucapkan Delapan Kebajikan secara berurutan dalam Hanyu dan bahasa Indonesia.
 - Misalnya siswa ke-1 mengucapkan xiao, siswa ke-2 mengucapkan berbakti, siswa ke-3 mengucapkan ti, siswa ke-4 mengucapkan rendah hati dan seterusnya.
 - Kemudian dibalik, divariasikan dengan Hanyu saja atau bahasa Indonesia saja.
- Permainan ini bertujuan untuk memahami isi Delapan Kebajikan dalam bahasa Indonesia dan Hanyu.
- **Kegiatan Inti (75 Menit)**
 - ❖ **Eksplorasi (10 Menit)**
 - ✓ Guru menunjukkan gambar-gambar/kliping koran/berita di internet dan mengajak peserta didik untuk memberi komentar terhadap peristiwa dalam gambar tersebut ditinjau dari sikap berbakti, rendah hati, satya, dapat dipercaya, susila, kebenaran, suci hati, dan tahu malu.
 - ✓ Guru bertanya, “Apakah kalian mengerti arti berpikir jernih dan berpandangan luas?” Ketika melihat suatu peristiwa harus berpedoman pada kebenaran.
 - ✓ Peserta didik diajak untuk membaca Sishu dari Sabda Suci IV:10, ‘Nabi bersabda, “Seorang Junzi terhadap persoalan dunia tidak mengiakan atau menolak mentah-mentah. Hanya kebenaranlah yang dijadikan ukuran.”’

Elaborasi (50 Menit)

KEGIATAN Kartu Delapan Kebajikan

- Guru menyiapkan kartu Delapan Kebajikan seperti contoh (lihat lampiran).
- Guru mengajak peserta didik untuk bermain kartu Delapan Kebajikan, ada 2 cara bermain (pilih salah satu):
 - Peserta didik masing-masing atau berkelompok diberi 8 kartu dan disusun kelengkapan dari Delapan Kebajikan, jika belum boleh menukarkan dengan kartu utama, demikian seterusnya hingga ada yang berhasil mengumpulkan dengan lengkap.
 - Guru mengambil 1 kartu secara acak yang menunjukkan ke peserta didik untuk diberikan 1 contoh dari jenis Delapan Kebajikan tersebut.

Penjelasan menulis hanzi 廉耻

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 廉耻.
- Guru menjelaskan masing-masing hanzi: lian廉, artinya suci hati dan chi 耻, artinya tahu malu serta melafalkannya.
- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran dan menulis 廉耻 dengan mengajarkan urutan goresan.

Penjelasan Peringatan Hari Wafat Nabi Kongzi

- Guru mengajak peserta didik berlatih drama. Masing-masing berlatih dialog sesuai peran yang dipilih sebagai persiapan pentas di Litang/Miao/kelenteng.

❖ **Konfirmasi (15 Menit)**

- ✓ Peserta didik memiliki kesempatan untuk bertanya.

- ✓ Guru mengulas materi suci hati dan tahu malu.
- ✓ Guru menegaskan bahwa untuk dapat suci hati haruslah memiliki pikiran yang jernih dan berpandangan luas sehingga tidak mudah curiga atau berprasangka dan berpedoman pada 4 pantangan untuk menjaga diri.
- ✓ Guru mengajak peserta didik untuk dapat mengembangkan pola pikir positif dan suci hati serta tahu malu dalam berkata, bersikap dan berbuat.

Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga Junzi

- ✓ Ayo buatlah poster Delapan Kebajikan bersama ayah dan ibu kalian!

Guru menanya peserta didik hasil Komunikasi Guru dan Orang Tua

- ✓ Apakah peserta didik dapat memberi contoh sikap suci hati dan tahu malu?
- ✓ Apakah peserta didik telah dapat memahami Delapan Kebajikan?

Penutup (10 Menit)

- ✓ Menyanyikan lagu gubahan “Jalan Yang Benar”, membacakan doa penutup dan memberi salam pada guru.

XIV. REFLEKSI GURU

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

Apakah kegiatan belajar berhasil? Apa yang menurutmu berhasil? Kesulitan apa yang dialami?

Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar? Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan baik? Dst.

XV. PENILAIAN

A. Kriteria untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran

- ✓ Menguraikan arti suci hati dan tahu malu.
- ✓ Menjelaskan contoh perbuatan suci hati dan tahu malu.
- ✓ Menguraikan makna berpikiran jernih dan berpandangan jauh.
- ✓ Menjelaskan langkah-langkah memperbaiki kesalahan.
- ✓ Menjabarkan urutan Delapan Kebajikan dalam bahasa Indonesia dan Hanyu
- ✓ (dengan gerakan tangan dan sikap).
- ✓ Menguraikan peristiwa menjelang wafat Nabi Kongzi.
- ✓ Memahami arti dan menulis serta melafalkan 廉耻 dengan tepat.

B. Teknik dan Bentuk Penilaian

- ✓ Tugas individu
- ✓ Penilaian lisan
- ✓ Penilaian unjuk kerja

C. Kriteria Penilaian

Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Memahami	Memahami	Cukup memahami	Kurang memahami	Belum memahami
		contoh sikap suci hati dan tahu malu			
Keterampilan	Menerapkan	Cakap	Cukup cakap	Kurang cakap	Belum cakap
		menerapkan sikap suci hati dan tahu malu			
Pengetahuan	Menjabarkan	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu	Belum mampu
		menjabarkan penerapan Delapan Kebajikan			

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Pemilihan contoh perilaku suci hati dan memalukan dalam kehidupan nyata	Sangat sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
B	Penjelasan contoh melalui tulisan	Sangat terinci	Cukup menjiwai	Kurang terinci	Tidak terinci
C	Penjabaran contoh secara lisan	Sangat jelas	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

D. **PENGAYAAN**

(Diberikan pada siswa denganpencapaian hasil belajar tinggi)Bentuk pengayaan untuk siswa dengan kecepatan belajar dan kemampuan belajar yang baik bisa mencari ayat tentang suci hati dan tahu malu serta mencari contoh dalam kehidupan sehari-hari dan apa yang harus dilakukan ketika menjumpai orang yang bertindak demikian.

E. **REMEDIAL**

(Diberikan pada siswa kemampuan Belajar yang membutuhkan Pendampingan) Menuliskan contoh sikap delapan kebajikan yang telah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

XVI. **REFLEKSI SISWA**

Mengadakan refleksi dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari, misalnya ;

1. Bagaimana perasaanmu setelah mengikutipelajaran hari ini?
2. Apakah kamu telahmengerti semua?
3. Bagian mana yang palingkamu sukai?
4. Apa yang tidak kamusukai di materi ini?
5. Apakah kalian bersediamedikuti materiberikutnya?

XVII. DAFTAR PUSTAKA

Kitab Sishu, 2018. Kitab Suci Agama Khonghucu, Kementerian Agama Republik Indonesia.

Lany, Budi, 2010, Aku Seorang Junzi, Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta.

Naskah Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu, 2020. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Budi, Lany, 2015, Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdibud, Jakarta.

Deskripsi Profil Pelajar Pancasila, 2020. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

XVIII. GLOSARI

- chi 耻 (baca: che)
tahu malu
- li 礼 (baca: li)
kesusilaan
- lián 廉 (baca: lien)
suci hati
- tì 悌 (baca: di)
rendah hati
- xiào 孝 (baca: siao)
berbakti
- xìn 信 (baca: sin)
dapat dipercaya
- yì 义 (baca: i)
kebenaran dan keadilan
- zhōng 忠 (baca: cung)
satya

XIX. LEMBAR KERJA SISWA (BILA ADA)

No.	Perbuatan tidak suci hati	Perbuatan memalukan

SOAL EVALUASI

Lengkapilah Dizigui berikut ini:

“Setiap kata yang diucapkan, harus bisa jadi pegangan. Menipu dan berdusta, adalah”

- a. perbuatan tercela
- b. perbuatan terpuji
- c. perbuatan terbaik
- d. perbuatan terburuk

Berikut ini adalah contoh perbuatan suci hati, kecuali

- a. memotivasi
- b. berprasangka
- c. menolong
- d. mendoakan

Berikut ini contoh perbuatan tidak tahu malu, kecuali

- a. berbohong
- b. mencontek
- c. menipu
- d. memuji

Lengkapilah ayat suci dari Mengzi VIIA:6 dan 7, “... rasa malu”

- a. perlu artinya bagi manusia
- b. besar artinya bagi manusia
- c. penting artinya bagi manusia
- d. kecil artinya bagi manusia

- Sebutkan Delapan Kebajikan dalam bahasa Indonesia dan Hanyu!
- Lengkapilah ayat suci di bawah ini

Menurut sabda Nabi Kongzi dalam Lunyu IV:17,

“Bila melihat seorang yang berusaha , dan bila melihat seorang yang , periksalah ”

XX. BAHAN BACAAN SISWA (BILA ADA)

Dìzǐ guī 弟子规

见人恶，即内省

Jiàn rén è, jí nèi xǐng

Melihat orang berbuat tak terpuji, segera memeriksa diri;

有则改，无加警

Yǒu zé gǎi, wú jiā jǐng

Bila kita berbuat sama, ubahlah segera, bila tidak melakukannya, tetaplah waspada.

Lagu gubahan
“Kalau Kau Suka B'lajar”
(Nada lagu Kalau Kau Senang Hati)

Kalau kau suka tanya, beri salam
(sikap bai, sambil mengucapkan wei de dong Tian)
Kalau kau suka b'lajar, beri hormat
(sikap bai, sambil mengucapkan xian you yi de)
Kalau kau mau pandai, dan sepandai Zhu Xi
Kalau kau ingin sukses, harus belajar
(sambil tepuk tangan 2x)

XXI. BAHAN BACAAN GURU (BILA ADA)

Penjelasan Pengantar Kitab Daxue

Guruku Cheng Zi berkata,
“大学 Da Xue ini adalah Kitab Warisan Mulia kaum 孔 Kong yang merupakan Ajaran Permulaan untuk masuk Pintu Gerbang Kebajikan. Dengan ini akan dapat diketahui urutan cara belajar orang-orang zaman dahulu. Hanya oleh terpeliharanya Kitab ini, selanjutnya dapat dipelajari baik-baik Kitab 论语 Lunyu dan Kitab 孟子 Mengzi. Maka yang bermaksud belajar hendaklah mulai dengan bagian ini. Dengan demikian tidak akan keliru.”

Lagu gubahan
“Kalau Kau Suka B'lajar”
(Nada lagu Kalau Kau Senang Hati)

Kalau kau suka tanya, beri salam
(sikap bai, sambil mengucapkan wei de dong Tian)
Kalau kau suka b'lajar, beri hormat
(sikap bai, sambil mengucapkan xian you yi de)
Kalau kau mau pandai, dan sepandai Zhu Xi
Kalau kau ingin sukses, harus belajar
(sambil tepuk tangan 2x)

Papan peraga Delapan Kebajikan

	Hanzi	Pinyin (baca)	Bahasa Indonesia
1	孝	Xiao (siao)	Berbakti
2	悌	Ti (di)	Rendah hati
3	忠	Zhong (cong)	Satya
4	信	Xin (sin)	Dapat dipercaya
5	礼	Li (li)	Kesusilaan
6	义	Yi (i)	Kebenaran
7	廉	Lian (lien)	Suci hati
8	耻	Chi (je)	Tahu malu

